ABSTRACT

SRI YULITA PUSPITA ABDJUL. The Effectiveness of Using Dates on Increasing Hemoglobin in Young Girls at SMAN 1 Tolangohula. Supervised by HARISMAYANTI as chairman and ABDUL WAHAB PAKAYA as Member.

The prevalence of anemia in Indonesia according to the RI Ministry of Health in 2018 namely 21.7% with anemia sufferers aged 5-14 years by 26.4% and 18.4% sufferers aged 15-24 years. Anemia is not handled properly can have an impact on adolescents, including lowering the body's resistance therefore it is susceptible to disease, decreased activity and learning achievement due to reduced concentration. This can be handled by consuming dates, because dates have a higher iron content, the iron content in dates can increase hemoglobin levels. The objective of research was to analyze the differences in hemoglobin levels before and after the use of dates in young women at SMAN 1 Tolangohula. The research design was quasi-experimental with a pre-post control group design. The sample was 30 respondents using a purposive sampling technique. The instruments used are Quick Check and Observation sheets. Using a statistical test paired t-test, with a significant level of α (0.05). The results were obtained in the treatment group before being given dates, there were 12 girls (80%) with normal HB and 3 people (20%) with abnormal HB. While the results in the control group of 15 girls were 14 (93.3%) girls with abnormal HB levels and 1 (6.7%) girls with normal HB levels. With a p value of 0.000. it can be concluded giving dates is effective in increasing hemoglobin in female adolescents at SMAN 1 Tolangohula.

Keywords: Effectiveness Use of Dates, Increased Hemoglobin.

ABSTRAK

SRI YULITA PUSPITA ABDJUL. Efektivitas Penggunaan Buah Kurma Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Tolangohula. Dibimbing oleh HARISMAYANTI sebagai ketua dan ABDUL WAHAB PAKAYA sebagai Anggota.

Prevalensi anemia di Indonesia menurut Kemenkes RI tagun 2018 yaitu 21,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 18,4% penderita berumur 15-24 tahun. Anemia yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan sebagai dampak pada remaja antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit, menurunya aktivitas dan prestasi belajar karena konsentrasi berkurang. Hal ini bisa di tangani dengan mengonsumsi buah kurma, karena buah kurma memiliki kandungan zat besi yang lebih tinggi, kandungan zat besi yang ada dalam buah kurma inilah yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan setelah penggunaan buah kurma pada remaja putri SMAN 1 Tolangohula. Desain penelitian adalah bersifat quasi ekperimental dengan rancangan pre-post control grup desain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah Quick Checkdan lembar Observasi. Menggunakan uji statistik paired t-test, dengan tingkat signifikan α (0,05). Hasil didapatkan pada kelompok perlakuan sebelum diberikan buah kurma HB normal remaja putri sebanyak 12 orang (80%) dan yang HB tidak normal terdapat 3 orang (20%). Sedangkan hasil pada kelompok kontrol dari 15 putri terdapat 14 (93,3%) remaja putri dengan kadar HB tidak normal dan 1 (6,7%) remaja putri yang kadar HB normal. Dengan nilai p value 0.000. dapat disimpulkan bahwa pemberian buah kurma efektif dalam peningkatan hemoglobin pad remaja putri di SMAN 1 Tolangohula.

Kata Kunci : Efektifitas Penggunaan Buah Kurma, Peningkatan Hemoglobin.